

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bola basket semakin digemari kalangan pelajar di Indonesia terbukti banyak di adakan turnamen antar pelajar baik itu tingkat SLTP, SMU/SMA juga sampai tingkat Perguruan Tinggi. Serta turnamen bola basket terbuka antar klub di setiap wilayah yang rata-rata pemainnya termaksud dalam usia pelajar. Kegemaran pada permainan bola basket ini diiringi bertambahnya klub-klub bola basket serta bertambahnya lapangan bola basket baik itu dalam bentuk satu lapangan penuh maupun setengah lapangan yang banyak dibuat pada perkarangan di sekitar perkarangan umum. Semua itu karena animo masyarakat terhadap permainan bola basket.

Prinsip dasar permainan bola basket adalah untuk memenangkan pertandingan yang dalam hal ini berarti memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke keranjang lawan. Faktor-faktor yang berpengaruh untuk mencapai kemampuan memasukkan bola ke sasaran dalam permainan bola basket antara lain: (a) Pelatih; (b) Metode Latihan; (c) Kemampuan *Dribbling*; (d). Kondisi Fisik dan (e) Sarana Dan Prasarana.

Dari salah satu faktor –faktor yang berpengaruh dalam permainan bola basket tersebut, terdapat kemampuan *Dribbling*, teknik tersebut sangat penting dalam permainan bola basket, teknik *dribble* dalam permainan bola basket merupakan salah satu teknik yang paling vital/utama dalam permainan bola basket, kedudukannya yang sangat penting dalam permainan bola basket

dikarenakan untuk melakukan perpindahan seorang pemain (*dribbler*) dari daerah pertahanan sendiri ke daerah pertahanan lawan ataupun ke segala arah dibutuhkan teknik yang namanya *dribble* atau membawa/menggiring bola agar dapat melaksanakan teknik lanjutan lainnya seperti melakukan *passing*, *shooting* dan lainnya.

Bayangkan jika teknik *dribble* seorang pemain dalam sebuah tim tidak terampil dalam sikap awal dan pelaksanaannya, sehingga akan mengakibatkan kesulitan dalam melakukan penyerangan dan gagal memperoleh poin dan juga ketika sedang *dribble* bola kedepan dan bola tersebut dapat diraih dengan mudah oleh lawan, karena pemain tersebut yang membawa bola tidak mahir dalam melakukan variasi *dribble* dan mempertahankan bolanya sendiri sehingga lawan dengan mudah mendapatkan bola dan memperoleh poin.

Permainan bola basket termasuk jenis permainan yang kompleks/lengkap tekniknya. Artinya tekniknya terdiri dari gabungan unsur-unsur teknik yang terkoordinir rapi, sehingga dapat bermain dengan baik. Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam permainan bola basket diperlukan hasil belajar permainan bola basket seperti : teknik dasar menangkap bola (*catching*), teknik dasar menggiring bola (*dribbling*), teknik dasar mengoper bola (*passing*), serta teknik dasar menembak bola (*shooting*).

Bola basket termasuk kedalam salah satu materi yang diajarkan pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi di kelas VII SMP Negeri 27 Medan dan yang menjadi bagian dari materi tersebut adalah teknik *dribble* dalam bola basket. *Dribble* merupakan bagian yang tidak terpisahkan

dalam permainan bola basket dan penting bagi permainan individu dan tim. Wissel H (1996:95) mengatakan *Dribble* sebagai salah satu cara membawa bola ke segala arah dengan cara memantulkannya kelantai lapangan.

Aturan permainan cabang olahraga khususnya bola basket tentu sangat banyak bila diterapkan pada siswa menengah pertama. Anak hanya memerlukan peraturan permainan sederhana sesuai dengan kemampuan, pengalaman dan keterampilan yang dikuasai, yang penting dengan peraturan tersebut harus tetap mempunyai ciri kompetitif. Kegiatan merubah keadaan yang asli kepada hal-hal yang lebih sederhana ini dapat dikatakan sebagai proses memodifikasi. Melalui kegiatan memodifikasi permainan ini, akan merangsang siswa untuk meningkatkan kemampuan ataupun ketrampilan, kemauan dan kegembiraan pada siswa tersebut. Modifikasi permainan olahraga dalam pendidikan jasmani merupakan indikator keterampilan guru dalam mengajar yang diadaptasikan secara tepat oleh guru selama proses pembelajaran dan juga sebagai salah satu strategi mengajar yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari hasil wawancara dan pengamatan atau observasi pada hari kamis tanggal 05 november 2015 yang dilakukan di SMP Negeri 27 Medan menunjukkan masih rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan teknik *dribble* dalam permainan bola basket, contohnya ketika proses pembelajaran pelaksanaan permainan bola basket disekolah tersebut didapati masih banyak ditemukan siswa yang belum memahami sikap awal dan pelaksanaan teknik *dribble* bola basket dengan benar, seperti di kelas VII SMP Negeri 27 Medan dari 32 jumlah siswa di kelas tersebut, siswa yang mampu hanya sekitar 14 orang siswa, berarti dari data

tersebut hanya 43,75 % dari jumlah siswa seluruhnya yang berhasil melakukan *dribble* bola basket dengan baik, Sementara Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah untuk pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dalam kurikulum KTSP adalah 75.. Kesulitan yang dialami siswa tersebut terletak pada jari dan pergelangan tangan pada saat persentuhan dengan bola, dimana jari dan pergelangan tangan siswa kaku pada saat melakukan tolakan dengan bola, tidak tepat pada posisi seharusnya dan memukul bola dengan telapak tangannya sehingga bola tidak menentu arahnya dan mengendalikan arah bola jadi sulit. Seharusnya, pada saat melakukan *dribble* bagian tangan yang mengenai permukaan bola adalah jemari dalam keadaan rileks, selanjutnya menekan bola tersebut ke bawah bukan dengan memukulnya tetapi mendorongnya dengan lembut.

Dan juga disekolah tersebut masih ada juga yang ditemukan siswa kurang merasa tertarik dengan materi bola basket ketika pelaksanaan pembelajaran bola basket dikarenakan pemberian pengajaran guru yang kurang menarik dan cenderung monoton tanpa adanya perubahan perubahan ataupun pengembangan pengajaran.

permainan bola basket yang begitu rumit dan sulit akan tata cara dan jenis pelanggaran permainan yang begitu banyak, akan menyulitkan siswa untuk mengerti, memahami dan juga mengembangkan kemampuan gerakanya dalam permainan bola basket. dan juga permainan bola basket dengan peraturan dan ukuran permainan yang sebenarnya akan sulit dilakukan siswa seiring dengan kemampuan, ukuran tubuh, dan pengalaman siswa yang masih tergolong rendah.

Dari mata pelajaran pendidikan jasmani tersebut, siswa harus memiliki tujuan yang harus dicapai dari berbagai macam aktifitas olahraga, contohnya dalam mempelajari materi bola basket. Didalam materi pelajaran bola basket siswa harus mempelajari teknik dasar bola basket, salah satunya adalah *dribble* dan tujuannya agar mampu melakukan pelaksanaan teknik *dribble* yang benar.

Berdasarkan hasil observasi pada bulan November 2015 di lingkungan sekolah sebenarnya SMP Negeri 27 Medan memiliki lapangan yang dapat menunjang aktivitas kegiatan belajar mengajar khususnya untuk praktek olahraga, akan tetapi Guru cenderung membiarkan siswa tersebut belajar mandiri sehingga membenarkan siswa untuk bermain bola basket sesuka hati ketika sudah masuk ke lapangan bola basket dan sebagian dari siswa tidak tertarik untuk bermain bola basket tanpa adanya perubahan dan pengembangan permainan yang diterima siswa karena permainan bola basket yang begitu sulit dan rumit akan aturan permainannya. Jelas dari gambaran tersebut bahwa proses pembelajaran bola basket menjadi tidak efektif, dan akibatnya tujuan pembelajaran yang diperoleh tidak maksimal.

Dari permasalahan diatas, Peneliti tertarik menerapkan modifikasi permainan bola basket. Dengan hal itu siswa akan diberikan hal hal yang baru seperti permainan baru dan cara bermain yang baru sehingga dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan gerakanya dalam melakukan teknik *dribble* dan teknik teknik lainnya. Guru Penjas masih kurang kreatif dalam meningkatkan kreatifitas, semangat dan motivasi siswa melalui Modifikasi Permainan. Kurangnya pemahaman tentang permainan bola basket serta buku-

buku pendukung juga menyebabkan bertambahnya permasalahan dalam memahami pembelajaran *dribbling* bola basket.

Dalam proses pembelajaran teknik *dribbling* dalam bola basket guru Penjas masih menerapkan metode komando. Guru lebih banyak berperan dalam proses pembelajaran, sedangkan siswa lebih banyak melihat dan mendengar arahan guru. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran berlangsung kurang menarik dan tidak memberikan motivasi yang baik terhadap siswa.

Alasan peneliti melakukan penelitian di kelas VII SMP Negeri 27 Medan dikarenakan kelas tersebut KKM dalam materi bola basket khususnya untuk teknik *dribble* belum tercapai. Berdasarkan hal itu, maka peneliti merasa tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai peningkatan hasil belajar permainan bola basket terutama pada ketrampilan teknik *dribble* pada siswa SMP Negeri 27 Medan Tahun Ajaran 2015/2016 melalui skripsi yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Dribble* Dalam Permainan Bola Basket Melalui Modifikasi Permainan Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 27 Medan Tahun Ajaran 2015/2016”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah : Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar *dribbling* pada bola basket, metode mengajar guru selama ini masih monoton, kejenuhan siswa pada saat proses pembelajaran mempengaruhi hasil belajar *dribbling* pada bola basket. cara mengajar tradisional yang berorientasi pada *teacher centered* mengakibatkan rendahnya hasil belajar *dribbling* pada bola basket, serta

kejujuran siswa dalam proses belajar penjas dengan cara guru sering menggunakan teori yang sama, dengan menerapkan modifikasi permainan bola basket dapat meningkatkan hasil belajar *dribbling* pada bola basket.

C. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan luasnya permasalahan yang timbul dari identifikasi masalah, peneliti perlu membatasi masalah penelitian ini agar tidak terlalu luas sehingga dapat menyebabkan kurang efektifnya penelitian ini. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan teknik *dribble* dalam permainan bola basket melalui penerapan modifikasi permainan pada siswa kelas VII SMP Negeri 27 Medan Tahun Ajaran 2015/2016. Variabel dalam penelitian ini terbagi dua, yaitu :

1. Variabel Bebas : Modifikasi Permainan bola basket
2. Variabel Terikat : Hasil belajar *dribble* bola basket

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan modifikasi permainan bola basket dapat meningkatkan hasil belajar teknik *dribble* dalam permainan bola basket pada siswa kelas VII SMP Negeri 27 Medan Tahun Ajaran 2015/2016.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang disampaikan diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar *dribble* pada siswa kelas VII SMP Negeri 27 Medan Tahun Ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Meningkatkan hasil belajar *dribble* bola basket siswa SMP Negeri 27 Medan.
2. Terhadap guru pendidikan jasmani SMP Negeri 27 Medan sebagai bahan masukan mengenai peningkatan teknik dasar siswa.
3. Memberikan informasi bagi pengembangan ilmu dan keterampilan lebih baik lagi terutama dalam hal meningkatkan hasil belajar bermain bola basket bagi para siswa.
4. Menambah pengetahuan penulis dalam bidang penelitian, khususnya penelitian tentang penerapan modifikasi permainan bola basket.
5. Sebagai masukan bagi mahasiswa lain di jurusan pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi yang ingin melakukan penelitian selanjutnya.